

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI HIV TERHADAP
MOTIVASI REMAJA PERILAKU PENCEGAHAN
SEKS BEBAS**

SKRIPSI



Oleh:

Mirlinda Cindy Prestilia

NIM. 22104027

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul Pengaruh Pemberian Edukasi HIV Terhadap Motivasi Remaja Perilaku Pencegahan Seks Bebas telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada :

Nama : Mirlinda Cindy Prestilia

NIM : 22104027

Hari, tanggal : Kamis, 16 Juli 2026

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Bdn. Syiska Atik Maryanti, S.SiT., M. Keb

NIDN. 4017047801

Penguji Anggota II



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

Penguji Anggota III



Yuniasih Purwaningrum, S.SiT., M.Kes

NIDN. 4005067901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI HIV TERHADAP MOTIVASI
REMAJA PERILAKU PENCEGAHAN SEKS BEBAS**
*THE EFFECT OF PROVIDING HIV EDUCATION ON ADOLESCENTS'
MOTIVATION FOR FREE SEX PREVENTION BEHAVIOR*

Mirlinda Cindy Prestilia¹, Yuniasih Purwaningrum²

¹ Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Indonesia

² Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, Indonesia

Email Koresponden : cindymirlinda@gmail.com

Received:

Accapted:

Publised:

Abstrak

Latar Belakang: Rendahnya motivasi remaja dalam menjalankan perilaku pencegahan seks bebas merupakan isu kesehatan yang patut mendapat perhatian serius, karena kondisi tersebut dapat memperbesar peluang terjadinya perilaku seksual berisiko yang memperbesar risiko penyebaran *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Mengacu pada data yang dirilis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2024, kurang lebih 25% kasus HIV ditemukan pada kelompok usia 15–24 tahun, sehingga kelompok remaja tergolong rentan terhadap penularan HIV. Besarnya proporsi tersebut memperlihatkan pentingnya langkah pencegahan sedini mungkin melalui penguatan motivasi untuk berperilaku sehat. Karena itu, dibutuhkan edukasi kesehatan yang efektif sebagai salah satu upaya untuk mendorong motivasi remaja agar menerapkan perilaku pencegahan seks bebas. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi HIV terhadap motivasi remaja perilaku pencegahan seks bebas. **Metode:** Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental melalui rancangan *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XII SMA Kartika IV-2 Jember yang berjumlah 35 orang, dengan sampel sebanyak 32 responden yang ditentukan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu cara penentuan responden secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Intervensi yang diberikan berupa edukasi kesehatan melalui media video dan leaflet. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner motivasi perilaku pencegahan seks bebas yang diisi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian edukasi, kemudian data dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, seluruh responden (32 orang atau 100%) berada pada kategori motivasi kurang. Setelah edukasi diberikan, motivasi responden mengalami peningkatan, dengan mayoritas responden berada pada kategori motivasi baik yaitu sebanyak 22 orang (68,8%) dan kategori cukup sebanyak 10 orang (31,3%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 (<0,05), yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi HIV terhadap motivasi remaja dalam menjalankan perilaku pencegahan seks bebas. **Kesimpulan:** Pemberian edukasi HIV melalui media video dan leaflet terbukti mendorong peningkatan motivasi remaja untuk melakukan upaya pencegahan perilaku seks bebas di SMA Kartika IV-2 Jember. **Saran:** Edukasi HIV dengan memanfaatkan media video dan leaflet sebaiknya diterapkan secara berkala di sekolah sebagai metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan motivasi remaja dalam mencegah perilaku seks bebas.

Kata Kunci: HIV, Edukasi Kesehatan, Motivasi Remaja, Pencegahan Seks Bebas